

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel terhadap 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa investor lebih memperhatikan faktor profitabilitas dan efisiensi operasional dibandingkan hanya mempertimbangkan rasio LDR dalam menentukan harga saham.
2. *Capital Adequacy ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Koefisien positif menandakan bahwa peningkatan CAR akan mendorong kenaikan harga saham.
3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. BOPO mencerminkan inefisiensi operasional, penurunan profitabilitas, serta meningkatkan persepsi risiko investor terhadap kinerja dan prospek masa depan bank. Investor lebih menyukai bank dengan rasio BOPO rendah, karena dianggap lebih sehat secara operasional dan menjanjikan return yang lebih baik.
4. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa laba atas aset yang tinggi tidak selalu berkorelasi positif terhadap nilai saham dalam kondisi tertentu. Hasil ini

menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan antara ROA dan harga saham, yang dapat disebabkan oleh ekspektasi pasar, kondisi ekonomi makro, tingkat suku bunga, atau karakteristik spesifik dari industri yang dianalisis.

5. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Koefisien yang positif mengindikasikan bahwa peningkatan ROE akan memberikan dampak positif pada harga saham, yang berarti bahwa semakin tinggi ROE suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan harga sahamnya meningkat.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka saran untuk penelitian selanjutnya, lembaga perbankan, dan untuk masyarakat dan investor adalah sebagai berikut :

1. Peneliti Selanjutnya, menambahkan variabel lain di luar rasio keuangan, seperti variabel makroekonomi (inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah) yang juga dapat mempengaruhi harga saham perbankan. Memperpanjang periode penelitian agar tren jangka panjang dapat terlihat lebih jelas dan mengurangi efek fluktuasi jangka pendek.
2. Lembaga Perbankan, CAR perlu dijaga agar tetap memenuhi atau melampaui standar regulasi untuk meningkatkan kepercayaan pasar. Efisiensi operasional juga menjadi aspek penting yang harus diperhatikan dalam rangka menekan rasio BOPO yang tinggi. Salah satu strategi yang

dapat diterapkan adalah melalui digitalisasi layanan perbankan, seperti penggunaan teknologi dalam sistem perbankan, otomatisasi proses internal, serta pengembangan layanan digital untuk nasabah. Langkah tersebut berpotensi menurunkan biaya operasional secara signifikan. BOPO yang rendah mencerminkan efisiensi kinerja bank dan dapat meningkatkan persepsi positif dari investor. Selain itu, pengelolaan ROE secara optimal perlu menjadi perhatian, mengingat indikator ini merupakan salah satu tolok ukur utama bagi investor dalam menilai potensi pengembalian investasi pada saham perbankan. Bank dapat memfokuskan portofolio kredit pada sektor-sektor yang memiliki prospek pertumbuhan tinggi dan tingkat gagal bayar yang rendah, sekaligus menjaga kualitas aset dengan menerapkan manajemen risiko yang ketat.

3. Masyarakat dan Investor, tidak hanya mengandalkan rasio LDR dalam membuat keputusan investasi, namun lebih memperhatikan rasio-rasio kunci seperti CAR, BOPO, dan ROE. Memprioritaskan investasi pada bank-bank dengan CAR dan ROE tinggi serta BOPO rendah, karena terbukti mampu mencerminkan kinerja dan stabilitas perusahaan yang baik. Selalu menganalisis laporan keuangan dan perkembangan sektor perbankan secara makro agar keputusan investasi lebih bijak dan berbasis data.